

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah premi bruto asuransi di Indonesia tahun 2012-2016. Pengambilan sampel dilakukan pada beberapa industri perasuransian di Indonesia yang telah *go public*.

B. Jenis penelitian

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif, untuk memperkirakan secara kuantitatif pengaruh dari beberapa variabel Independen secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Hubungan fungsional antara satu variabel dependen dengan variabel independen dapat dilakukan dengan regresi berganda dan menggunakan data gabungan antara *cross section* dan *time series*.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder.

a. Data sekunder

Dalam penelitian ini data diperoleh dari data yang telah di publikasikan oleh Badan Pusat Statistika Indonesia, literatur-literatur lain yang membahas mengenai materi penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dengan cara mengumpulkan data-data sekunder yang didapatkan di laporan tahunan masing-masing perusahaan asuransi, Bank Indonesia, statistik Indonesia, dan Badan Pusat Statistika selama periode yang telah ditentukan. Data yang diperoleh diambil melalui website dari industri perasuransian dan perpustakaan Bank Indonesia.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan unit analisis yang merupakan kumpulan unit analisis yang merupakan subyek penelitian. Sedangkan sampel suatu populasi yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah 383 perusahaan perasuransian yang memiliki izin usaha untuk beroperasi di Indonesia tahun 2016. Sedangkan pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pemilihan sampel dilakukan dengan memenuhi kriteria yang ditentukan :

- a. Perusahaan Asuransi yang telah Go Public
- b. Menyajikan data laporan keuangan jangka waktu 2012-2016

Sehingga terdapat 10 industri perasuransian yang memenuhi 2 kriteria di atas yang dapat digunakan sebagai sampel.

Tabel 3.1 Data Perusahaan Asuransi

No	Perusahaan Asuransi	Go Public	Data 2012-2016
1	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	✓	✓
2	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	✓	✓
3	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	✓	✓
4	PT Asuransi Bintang Tbk	✓	✓
5	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	✓	✓
6	PT Asuransi Jasa Tania Tbk	✓	✓
7	PT Asuransi Mitra Maparya Tbk	✓	-
8	PT Asuransi Ramayana Tbk	✓	✓
9	PT Lippo General Insurance Tbk	✓	✓
10	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	✓	✓
11	PT Panin Insurance Tbk	✓	✓
12	PT Victoria Insurance Tbk	✓	-

Sumber : Bursa Efek Indonesia

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel profitabilitas, suku bunga, likuiditas, dan solvabilitas terhadap jumlah premi asuransi yang ada di Indonesia tahun 2012-2016 yaitu dengan menggunakan rasio pengembalian asset dengan persamaan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Rasio asset tunai dengan persamaan sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{kas}}{\text{Total utang lancar}} \times 100\%$$

Rasio solvabilitas dengan persamaan sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{ekuitas atau modal bersih}} \times 100\%$$

analisis regresi linear berganda yang dinyatakan dengan fungsi sebagai berikut :

$$\log Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y : Premi Bruto Asuransi

β_0 : konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi

X1 : ROA

X2 : Suku Bunga

X3 : CAR

X4 : DER

e : Term of Error

G. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Premi Bruto (Y) yaitu pendapatan premi yang diperoleh dari dari hasil aktivitas utama perusahaan asuransi baik dari penutupan langsung maupun tidak langsung (rupiah).

2. Variabel Independen (X)

a. ROA (X1)

ROA atau *Return On Assets* adalah rasio yang mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (%).

b. Suku Bunga (X2)

Suku Bunga adalah biaya pinjaman atau harga yang dibayar atas uang yang dipinjamkan yang merupakan tingkat pertukaran dari konsumsi masa mendatang. Biasanya di sajikan sebagai persentase pertahun yang dibebankan atas uang yang dipinjamkan (%).

c. CAR (X3)

CAR atau *Cash Asset Ratio* sering disebut dengan rasio asset tunai adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan total kas dan setara kas dengan kewajiban lancar sehingga dapat mengetahui ukuran likuiditas perusahaan dan seberapa mudahnya perusahaan dapat menutupi kewajiban hutang jangka pendeknya (%).

d. DER(X4)

DER atau *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas sehingga dapat melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan (%).

H. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan antar variable independen.

Modelregresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk menguji multikolinearitas dilakukan dengan cara variabel independen dikatakan terdapat mulitkolinearitas apabila tingkat korelasinya tinggi ($> 0,90$)

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari variabel pengganggu. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terdapat heteroskedastisitas. Untuk menguji heterosksedastisitas dapat dilakukan dengan melakukan Uji White's Test. Apabila hasil dari pengujian menunjukkan nilai probabilitas lebihdari 0,05 ($> 0,05$) dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

2. Uji Statistik

a. Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Koefisien Determinan (R^2) pada intinya mengukur kebenaran model analisis regresi. Dimana analisisnya adalah apabila nilai R^2 mendekati angka 1, maka variabel independen semakin mendekati hubungan dengan variabel dependen sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut dapat dibenarkan.

b. Uji Statistik F

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen.

Dimana jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (tidak signifikan) dengan kata lain perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen, dimana tingkat signifikansi yang digunakanya itu 5%.

c. Uji Statistik T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen secara nyata.

Untuk mengkaji pengaruh variabel independen terhadap dependen secara individu dapat dilihat hipotesis berikut: $H_0 : \beta_1 = 0$ tidak berpengaruh, $H_1 : \beta_1 > 0$ berpengaruh positif, $H_1 : \beta_1 < 0$ berpengaruh negatif. Dimana β_1 adalah koefisien variabel independen ke-1 yaitu nilai parameter hipotesis. Biasanya nilai β dianggap nol, artinya tidak ada pengaruh variable X_1 terhadap Y . Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima (signifikan) dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima (tidak signifikan). Uji t digunakan untuk membuat keputusan

apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5%.

